## SAHAM Dhistianti Mei R. S.E., M.M.

1. Saham Biasa

Saham, merupakan bukti kepemilikan

2. Saham Preferen

**Saham Biasa**, Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja, saham ini biasanya dalam bentuk saham biasa (Common Stock)

## Hak Pemegang Saham Biasa:

- 1. Hak Kontrol, merupakan hak pemegang saham biasa untuk memilih pimpinan perusahaan.
- 2. Hak Menerima Pembagian Keuntungan, merupakan hak pemegang saham biasa untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan.
- 3. Hak Preemptive, merupakan hak untuk mendapatkan persentasi kepemilikan yang sama jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham untuk tujuan melindungi hak kontrol dari pemegang saham lama dan melindungi harga saham lama dari kemerosotan nilai

**Saham Preferen,** merupakan saham yang mempunyai sifat gabungan (hybrid) antara obligasi (bond) dan saham biasa. Saham preferen memberikan hasil yang tetap (seperti obligasi) berupa dividen preferen, serta jika dibandingkan dengan saham biasa maka saham preferen mempunyai beberapa hak, yaitu:

a. Hak atas deviden tetap

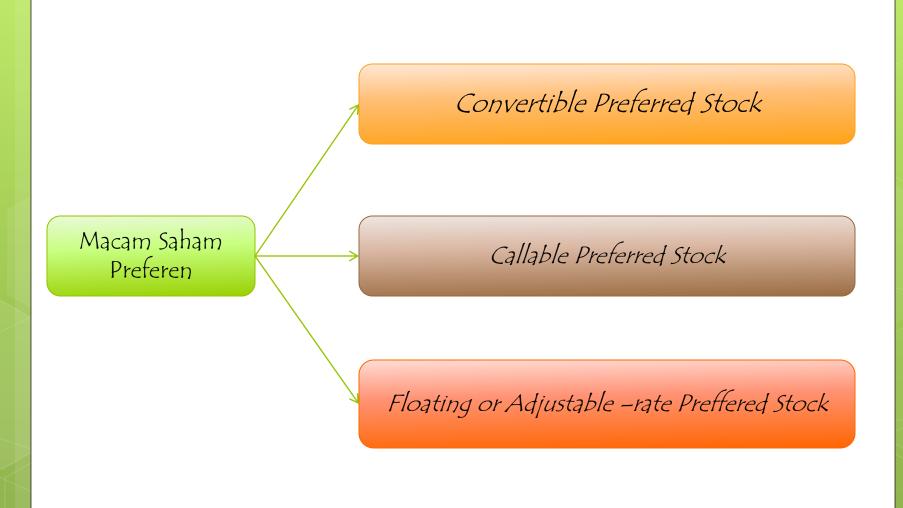
b. Hak pembayaran terlebih dahulu jika terjadi likuidasi Karena hal tersebut, maka saham preferen dianggap mempunyai karakteristik di tengah-tengah antara *bond* dan saham biasa.

Preferen terhadap Dividen,

- Hak untuk menerima dividen terlebih dahulu (dividen dalam bentuk persentase dari nilai nominalnya)
- Hak dividen kumulatif, dapat menerima dividen tahun" sebelumnya yg belum terbayarkan (dividends in arrears)

Karakteristik Saham Preferen

> Preferen pada waktu Likuidasi, berarti pemilik saham tersebut mempunyai hak terlebih dahulu atas aktiva perusahaan dibandingkan dengan hak yang dimiliki oleh saham biasa pada saat terjadi likuidasi



## Hak Kontrol, mempunyai hak untuk memilih dewan direksi

Hak Pemegang Saham Biasa Hak Menerima Pembagian Keuntungan, mempunyai hak untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan, hal ini dapat dilakukan jika perusahaan sudah membayarkan dividen untuk saham preferen

Hak Preemptive, merupakan hak untuk mendapatkan persentasi pemilikan yang sama jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham Saham Treasuri, adalah

saham milik perusahaan yang sudah pernah dikeluarkan dan beredar yang kemudian dibeli kembali oleh perusahaan untuk tidak dipensiunkan, tetapi disimpan sebagai treasuri. Nilai Buku (*Book Value*), merupakan nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten

Nilai Pasar, merupakan nilai saham di pasar saham

Nilai Intrinsik, merupakan nilai sebenarnya dari saham

Nilai Nominal (par value), merupakan nilai kewajiban yang ditetapkan untuk tiap-tiap lembar saham Agio Saham, merupakan selisih yang dibayar oleh pemegang saham kepada perusahaan dengan nilai nominal sahamnya

Nilai Modal Disetor, merupakan total yang dibayar oleh pemegang saham kepada perusahaan emiten untuk ditukarkan dengan saham preferen/biasa

Laba Ditahan, merupakan laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham

Nilai Buku per lembar saham menunjukkan aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham

